

Semoga perdamaian tetap kekal abadi di Aceh

Surat untuk masyarakat Aceh

Hari ini, Aceh Monitoring Mission (AMM) akan meninggalkan Aceh, setelah menyelesaikan mandat yang tercantum dalam Nota Kesepakatan yang ditandatangani di Helsinki pada 15 Agustus 2005. Namun implementasi Nota Kesepakatan harus dilanjutkan melalui dialog langsung antara para pihak penandatanganan, dengan dukungan dari Uni Eropa, ASEAN dan komunitas internasional lebih luas, Nota Kesepakatan tetap berlaku.

Kami, pihak penandatanganan Nota Kesepakatan, perwakilan dari Crisis Management Initiative (CMI) dan Uni Eropa, berjanji kepada masyarakat Aceh bahwa kami akan terus berada disisi anda dalam kelanjutan proses perdamaian dan rekonsiliasi. Kami tetap komitmen kuat terhadap perdamaian yang menyeluruh dan berkelanjutan di Aceh dengan martabat untuk semua.

Perdamaian adalah milik anda, masyarakat Aceh. Kami bertugas menjaga apa yang sudah dicapai dan melanjutkan dukungan penuh kami untuk proses yang sedang berjalan untuk menciptakan kondisi yang sebaik mungkin bagi Aceh yang makmur dan demokratis dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kami harapkan yang terbaik untuk anda dan mudah-mudahan perdamaian tetap abadi di bumi Nanggroe Aceh Darussalam.

Hamid Awaluddin
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Malik Mahmud
Gerakan Aceh Merdeka (GAM)

Martti Ahtisaari
Ketua Dewan Crisis Management Initiative

Javier Solana
Perwakilan Tinggi Uni Eropa untuk Kebijakan Keamanan dan Luar Negeri Biasa

Pieter Feith
Ketua Aceh Monitoring Mission (AMM)